

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi kelapa di Provinsi Gorontalo tiap tahunnya meningkat, yaitu dari tahun 2009 – 2013. Berikut ini adalah tabel luas panen dan produksi kelapa di provinsi Gorontalo.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Kelapa di Provinsi Gorontalo

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
2009	63.800	58.723
2010	41.179	58.804
2011	41.816	59.746
2012	65.666	61.192
2013	66.800	63.386

(Sumber : BPS Provinsi Gorontalo, 2014)

Produksi kelapa di Provinsi Gorontalo tiap tahunnya meningkat dibandingkan dengan hasil produksi kakao yang sedikit. Masyarakat Gorontalo juga sangat membutuhkan kelapa untuk di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, salah satunya santan kelapa.

Santan kelapa merupakan cairan putih kental hasil ekstraksi dari kelapa yang dihasilkan dari kelapa yang diparut dan kemudian diperas bersama air. Santan mempunyai rasa lemak dan digunakan sebagai perasa yang menyedapkan masakan menjadi gurih. Dahulu, untuk memperoleh santan dilakukan dengan cara diperas dengan tangan dari kelapa yang diparut dan menambahkan air panas sehingga santan yang dihasilkan lebih baik. Akan tetapi, saat ini sudah terdapat mesin pemeras santan yang dalam

penggunaannya kelapa yang diparut tidak perlu dicampurkan dengan air dan pati santan yang dihasilkan murni 100%. Saat ini juga banyak dijual santan instan atau siap saji dengan cara pemakaiannya hanya menambahkan air lalu dimasak. Penggunaan santan kelapa di Indonesia sangat luas diantaranya digunakan dalam pembuatan makanan seperti rendang, opor, dodol, agar-agar, dan lain sebagainya.

Melihat penggunaan santan kelapa di Gorontalo sangat luas, maka perlunya tenaga ekstra untuk memperbaiki proses pemerasan agar lebih efisien, maka dilakukan terobosan - terobosan baru yang dapat mempersingkat waktu pemerasan santan. Salah satu terobosan tersebut adalah menciptakan alat pemeras santan. Diharapkan dengan penciptaan alat berdampak pada pemanfaatan bahan baku menjadi lebih optimal sehingga dapat mendorong perkembangan industri dalam bentuk komoditi lain, seperti industri santan instan.

Mendukung hal itu diperlukan terobosan – terobosan baru baik dari segi peralatan, manajemen serta hal – hal lain yang mendukung faktor produksi sehingga tidak dengan perkembangan dunia industri saat ini tidak menutup kemungkinan bahwa para pelaku usaha saling bersaing untuk tetap eksis untuk memperebutkan pangsa pasar.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar rancang alat press yang akan dibuat benar-benar layak untuk dibuat serta menguntungkan bagi pelaku usaha minyak kelapa. Penelitian ini nantinya sangat diharapkan bisa bermanfaat bagi industri rumahan sehingga nantinya bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana kelayakan pasar dan pemasaran dari alat *press* buah kelapa.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menghitung Studi kelayakan pasar dan pemasaran alat *press* buah kelapa.

b) Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian antara lain, untuk mengetahui seberapa banyak orang yang membutuhkan dan menginginkan rancangan alat *press* yang akan dibuat benar-benar layak untuk dibuat serta menguntungkan bagi pelaku usaha minyak kelapa.